

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Pengrajin Tenun Rumah Busana Tria seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengrajin belum tepat dalam mengklasifikasikan biaya bahan baku untuk pembuatan baju kemeja jumputan, baju gamis jumputan, dan selendang jumputan, serta tidak memperhitungkan biaya transportasi pembelian bahan baku ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Pengrajin tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik berupa penyusutan gedung dan penyusutan peralatan yang digunakan untuk memproduksi baju kemeja jumputan, baju gamis jumputan, dan selendang jumputan.
3. Pengrajin tidak memasukkan perhitungan alokasi biaya bersama berupa biaya listrik dan biaya air yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi pengrajin dimasa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Pengrajin sebaiknya melakukan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi pembuatan baju kemeja jumputan, baju gamis jumputan, dan selendang jumputan dengan memperhitungkan biaya transportasi pembelian bahan baku.
2. Biaya *overhead* pabrik berupa penyusutan gedung dan penyusutan peralatan yang digunakan untuk memproduksi pesanan baju kemeja jumputan, baju gamis jumputan, dan selendang jumputan harus dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Pengrajin sebaiknya memperhitungkan alokasi biaya bersama berupa listrik dan air yang digunakan, agar perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan menggambarkan nilai yang sebenarnya.